

DEFINING INTERNATIONAL SECURITY STUDIES

(Memahami Studi Keamanan Internasional)

By: Dewi Triwahyuni

**International Relations Department
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG 2013**

PENGANTAR

- ❑ ISS Merupakan studi yang berkembang pesat dan merupakan sub-kajian dari HI.
- ❑ Seperti halnya HI, maka ISS juga merupakan kajian yang berasal dari Barat dan umumnya dipakai di Amerika Utara, Eropa dan Australia.
- ❑ Banyak perdebatan pada awal mula berkembangnya studi ini karena HI mengalami dinamika yang pesat. ISS mengalami kesulitan dalam mendefinisikan studinya.

Ada 4 pertanyaan yang menjadi perdebatan dalam ISS sejak 1940an :

1. Whether to privilege the **state as the referent object**.
2. Whether to include **internal** as well as **external threats**.
3. Whether to **expand** security beyond the **military sector** and **the use of force**.
4. Whether to see security as **inextricably tied** to the dynamic of **threats, dangers** and **urgency**.

The adjacent concepts of ISS

COMPLEMENTARY CONCEPTS

Point to a more specific
and narrower set of
questions (deterrence,
strategy, containment)

PARALLEL CONCEPTS

Take security into a
political theory or wider
IR frame of reference
(power, sovereignty,
identity)

SECURITY

OPPOSITIONAL CONCEPTS

Work through security,
but argue that it should
be replaced with other
concept (peace, risk)

MAPPING CONCEPTS OF SECURITY

CONVENTIONAL CONSTRUCTIVISM

Menekankan pentingnya faktor-faktor
*Ideational : culture, beliefs, norms,
& identity.*

HUMAN SECURITY:

Berpandangan bahwa manusia
Harus menjadi perhatian utama
Dalam keamanan.

THE CONPENHAGEN SCHOOL:

Mempunyai pandangan yang luas
Mengenai *threat* dan objek kajiannya
Pusat perhatiannya pada *regional level*.

CRITICAL SECURITY STUDIES:

Menekankan human security
Daripada state security.
Kata kuncinya: emansipasi

FEMINIST SECURITY STUDIES:

Menekankan pentingnya dukungan
Perempuan dalam keamanan, dan
Menyoroti hemoni maskulinitas
Dalam kebijakan keamanan

PEACE RESEARCH:

Mengurangi atau mengeliminasi
Penggunaan kekuatan dalam HI
terutama Nuklir

MAPPING CONCEPTS OF SECURITY

POST-COLONIAL SECURITY STUDIES:

Menekankan perhatiannya pada negara
Dunia ketiga dan bagaimana hubungannya
Dengan negara maju.

POSTSTRUCTURALIST SECURITY STUDIES:

Mengkritik state-centrism sebagai objek
Utama keamanan.

STRATEGIC STUDIES:

Menekankan dan fokus pada dinamika militer
Seperti perang, nuklir, proliferasi, teori deterrence
Arm racing, arms control, dll.

(NEO) REALISM:

Memiliki pendekatan yang hampir
Sama dengan strategic studies. Hanya saja
Neorealism menonjolkan polarisasi (Waltz)
Yang dibuat oleh sistem internasional

IIS PERSPECTIVES IN RELATION TO THE FIVE QUESTIONS

ISS PERSPECTIVE	REFERENT OBJECT	INTERNAL/EXTERNAL	SECTORS	VIEWS OF SECURITY POLITICS	EPISTEMOLOGY
Strategic Studies	The state	Primarily external	Military (use of force)	Realist	Positivist (from quite empirical to formal modelling)
Neo (realism)	The state	Primarily external	Military-political	Realist	Rationalist
Post structuralist Security Studies	collective-individual	Both (constitution of boundaries)	All	Change of realism possible, but not utopian/idealist	Deconstructivist and discursive
Post-Colonial Security Studies	States and collectivities	Both	All	Change of western dominance possible, but difficult to accomplish	Critical theory , deconstructivist, historical sociology
Peace Research	State, societies, individuals	Both	All (negative: predominantly military)	Transformation possible	Positivist (from qualitative to marxist materialism)
Human Security	The individuals	Primarily internal	All	Transformative	Mostly highly empirical or soft-constructivist
Feminist Security Studies	Individual, woman	Both	All	Mostly transformative	From quantitative to poststructuralist
Critical Security Studies	Individual	Both	All	Transformative (emancipation)	Critical theory (hermeneutics)
The Copenhagen School	Collectivities and the environment	Both	All	Neutral	Speech act analysis
Conventional Constructivism	The state	External	Military	Transformation possible	Soft-positivist
Critical Constructivism	collectivities	Mostly external	Military	Transformation possible	Narrative and sociological

Padangan tentang Keamanan dari:

NEGARA UTARA - SELATAN

Pandangan negara Selatan (miskin) mengenai ancaman/ keamanan:

- ❑ Konflik militer yang melewati perbatasan tetapi merupakan hasil yang bertentangan antara legitimasi rezim politik dan sering kali ada intervensi dari luar.
- ❑ Ancaman seringkali muncul dari luar tetapi merupakan wujud kegagalan integrasi budaya-budaya, kelompok-kelompok sosial pencegahan ancaman dari luar.

Pandangan negara-negara kaya (utara):

- ❑ Ada yang mendukung keamanan bersama (common security) secara komprehensif. Dengan argumen perhatian yang terfokus pada militer khususnya mengenai security.
- ❑ Keamanan didefinisikan lebih tradisional , yaitu menciptakan keamanan disekitar keamanan disekitar wilayahnya.